

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hakikat pendidikan merupakan sebuah sistem. Pendidikan merupakan salah satu bentuk kegiatan manusia, yang berawal dari sesuatu yang bersifat aktual menuju pada hal-hal yang ideal. Sesuatu yang bersifat aktual berkenaan dengan kondisi yang telah ada pada peserta didik dan lingkungan tempat berlangsungnya kegiatan belajar. Terkandung dalam kondisi-kondisi actual tersebut dimensi-dimensi psikologis, sosiologis, antropologis, ekologis, teknologis, historis (waktu), kependudukan dan manajemen, yang menjadi titik tolak ukur kegiatan pendidikan. Hal-hal yang ideal berhubungan dengan cita-cita yang secara langsung atau tidak langsung tertuju pada sosok manusia idaman. Ini semua berhubungan dengan tujuan pendidikan dan tujuan hidup.¹

Pendidikan yang bersistem dan disajikan dengan rencana yang matang dapat menghadirkan nuansa yang mendukung untuk mewujudkan hal yang positif dan yang diinginkan di Negara ini. Dalam undang-undang, mengenai sistem pendidikan nasional tahun 2003 disebutkan bahwa :

“pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecenderungan, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperuntukkan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.”²Dan perubahan kearah yang lebih baik adalah salah satu tujuannya.

¹ Ishak Abdulhak, *Filsafat Ilmu Pendidikan* ,(Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 64

²Tim Fokusmedia, *Himpunan Peraturan Perundang-undangan tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Fokusmedia,2006) hal. 38

Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubahnya pengetahuan, pemahaman sikap dan tingkah laku, ketrampilan, kecakapan dan kemampuannya serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada setiap individu yang belajar. Mouly dalam Yoto : mengemukakan bahwa belajar pada hakekatnya adalah proses perubahan tingkah laku seseorang berkat adanya pengalaman.³Namun semua hal tersebut, tidak sepenuhnya berjalan mulus. Tentu masalah-masalah akan muncul.

Beberapa kendala-kendala dapat muncul dari berbagai sebab. Sebab-sebab tersebut, jika tidak segera ditanggulangi atau diatasi, secara pasti akan menyebabkan kegiatan belajar mengajar tidak dapat maksimal. Guru sebagai pendidik yang mengetahui langsung, setidaknya tahu kendala-kendala yang ada. Seorang guru dapat berperan sekali dalam dunia pendidikan. Salah satu tugas yang harus dilaksanakan oleh guru di sekolah ialah memberi pelayanan kepada para siswa agar mereka menjadi siswa atau anak didik selaras dengan tujuan sekolah itu.⁴

Siswa sekolah dasar sebagai anak didik yang seharusnya diberikan pendidikan sedini mungkin, agar kelak semakin dewasa umurnya semakin berpendidikan, tidak menutup kemungkinan jika pentransferan ilmunya tidak dilakukan dengan maksimal, tentu akan berdampak pada masa depan yang juga berbeda dengan pendidikan yang di optimalkan. Berdasarkan hasil penelitian sekitar 50% kapabilitas kecerdasan orang dewasa telah terjadi ketika anak berumur 4 tahun, 80% telah terjadi perkembangan yang pesat tentang jaringan otak ketika anak berumur 8 tahun dan mencapai puncaknya ketika anak berumur

³Saiful Rahman Yoto. *Manajemen pembelajaran* (Malang: Yanizar Group, 2001) hal. 3

⁴ Oemar malik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007) hal. 35

18 tahun, dan setelah itu walaupun dilakukan perbaikan nutrisi tidak akan berpengaruh terhadap perkembangan.⁵ Pemberian pendidikan sebaik mungkin sejak kecil, akan membuat anak memiliki kemampuan yang lebih baik.

Mata pelajaran Al-Quran Hadits merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada peserta didik dalam tingkat dasar atau MI. mata pelajaran ini, membutuhkan kemampuan menulis, membaca, mendengarkan dan berbicara dengan baik dan benar.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah, menekankan proses kegiatan belajar yang berorientasi pada kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang Muslim terhadap kedua sumber ajaran umat islam tersebut. Dan pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah bagian dari upaya untuk mempersiapkan sejak dini agar siswa memahami, terampil melaksanakan dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an Hadits melalui kegiatan pendidikan.⁶

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits hingga saat ini, secara umum kurang diminati oleh peserta didik. Hal ini tentu menjadi tantangan bagi guru untuk meningkatkan minat belajar pada pelajaran tersebut. Salah satu upaya yang ditempuh bagi guru dalam menumbuhkan minat belajar adalah dengan selalu memberi motivasi. Disamping itu, dalam proses belajar mengajar perlu menggunakan strategi yang tepat dan efektif serta mulai meninggalkan pola mengajar yang selalu monoton agar peserta didik aktif dan merasa senang dalam kegiatan belajar mengajar. Sebab keaktifan siswa ini akan menjadi pengalaman yang tertanam dalam hidupnya.

⁵ Haryanto , Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini, dalam <http://belajarpsikologi.com/pentingnya-pendidikan-anak-usia-dini.html> diakses pada 26 April 2014

⁶ Achmad Lutfi, pembelajaran al-qur'an dan hadits di madrasah ibtidaiyah, dalam dualmode.kemenag.go.id/file/dokumen/QH3.pdf diakses pada 30 Desember 2014

Berdasarkan pengamatan sementara di kelas II MI Bendiljati wetan Sumbergempol Tulungagung, Strategi pembelajaran yang digunakan dalam Al-Qur'an Hadits masih menggunakan buku dari guru. Sehingga siswa kurang berfikir kreatif. Beberapa Permasalahan yang dihadapi siswa, antara lain dalam memahami materi yang disampaikan sulit untuk dimengerti, dengan hanya mengandalkan buku dari guru.⁷

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam upaya meningkatkan hasil belajar adalah strategi *Card Sort*. Strategi ini berusaha untuk menambah energi dan menambah gairah dalam belajar. Menurut Chasanmustofa Strategi Belajar Aktif Tipe *Card Sort* merupakan Strategi belajar aktif dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh siswa, sehingga semua siswa dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan.

Penerapan strategi *Card Sort* ini diharapkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dapat meningkat dan siswa lebih aktif dalam mengikuti belajar di kelas. Dari uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas, berupa strategi pembelajaran *Card Sort*, untuk meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadits khususnya pokok bahasan surat Al-qadr. Maka dari itu, peneliti sengaja mengambil judul "Penerapan Strategi *Card Sort* pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung".

⁷ Pengamatan pribadi dikelas II MI Bendiljatiwetan Sumbergempol Tulungagung tanggal 9 Oktober 2014

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah peneliti sebagaimana uraian diatas, maka fokus penelitiannya sebagai berikut :

1. Bagaimana Penerapan Strategi *Card Sort* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas II MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung Tahun Ajaran 2014/2015 ?
2. Bagaimana peningkatan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Pokok Bahasan Surat Al-qadr pada Siswa Kelas II MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung Tahun Ajaran 2014/ 2015 dengan Penerapan Strategi *Card Sort*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan Penerapan Strategi *Card Sort* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas II MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung Tahun Ajaran 2014/2015.
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Pokok Bahasan Surat Al-qadr pada Siswa Kelas II MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung Tahun Ajaran 2014/ 2015 dengan Penerapan Strategi *Card Sort*.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kepentingan teoritis maupun praktis. Adapun lebih jelasnya peneliti paparkan sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan ilmu pendidikan, menambah literature khususnya tentang penerapan Strategi *Card Sort* untuk meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadits.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Kepala MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan kebijakan dalam menyusun program pembelajaran yang lebih baik dan sebagai motivasi dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Lembaga MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung

Sebagai bahan masukan guru dalam meningkatkan proses pembelajaran di dalam kelas, khususnya dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa untuk belajar lebih giat dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan Mengurangi kejenuhan siswa dalam belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

c. Bagi peneliti selanjutnya/pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat :

- 1) Menambah pengetahuan yang dimiliki peneliti selanjutnya/pembaca dalam bidang ilmu pendidikan, khususnya menyangkut penelitian ini.
- 2) Menyumbang pemikiran dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan.

3) Menambah wawasan dan sarana tentang berbagai model pembelajaran yang kreatif dan tepat untuk anak usia sekolah dasar dalam meningkatkan kemampuan dan kualitas peserta didik.

d. Bagi Perpustakaan IAIN Tulungagung

Dengan diadakan penelitian ini, maka hasil yang diperoleh diharapkan dapat berguna untuk dijadikan bahan koleksi dan referensi juga menambah literature dibidang pendidikan sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan bagi mahasiswa lainnya.

E. Definisi Istilah

1. Penerapan

Penggunaan, cara, menggunakan sesuatu.⁸

2. Strategi *Card Sort*

Card Sort yakni strategi pembelajaran berupa potongan-potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pelajaran. *Card Sort* merupakan pembelajaran yang menekankan keaktifan peserta didik, dimana dalam pembelajaran ini setiap peserta diberi diberi kartu indeks yang berisi informasi tentang materi yang akan dibahas, kemudian peserta didik mengelompokkan sesuai dengan kartu indeks yang dimilikinya. Setelah itu peserta didik mendiskusikan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang materi dari kategori kelompoknya. Di sini pendidik lebih banyak bertindak sebagai fasilitator dan menjelaskan materi yang perlu dibahas atau materi yang belum dimengerti peserta setelah presentasi selesai. *Card Sort* (sortir kartu), strategi ini

⁸ Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2002), hal. 1198

merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek atau mereview ilmu yang telah diberikan sebelumnya atau mengulangi informasi. Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu mendinamisir kelas yang kelelahan.⁹

3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil atau taraf kemampuan yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu baik berupa perubahan tingkah laku, keterampilan, dan pengetahuan dan kemudian akan diukur dan di nilai yang diwujudkan dalam angka atau pernyataan.¹⁰

4. Al-Quran Hadits

Al-Qur'an Hadis adalah bagian dari mata pelajaran pendidikan Agama Islam pada madrasah Ibtidaiyah yang dimaksudkan untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam Qur'an dan Hadis sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai manifestasi Iman dan taqwa kepada Allah SWT.¹¹

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Adapun sistematika penulisan dalam proposal skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu: bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Dengan rincian sebagai berikut :

⁹ Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta :CTSD, 2004), hal. 53

¹⁰ Ade Sanjaya, *Prestasi Belajar*, (Bandung : PT Rineka Cipta, 2011), hal. 25

¹¹Tim Rahmatika, *Qur'an Hadits MI Kelas VI*, (Semarang: PT. Bina Ilmu, 2004), hal. 5

1. Bagian Awal

Bagian awal, terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, moto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, pedoman transliterasi dan halaman abstrak.

2. Bagian Inti

Bagian inti, terdiri dari lima bab dan masing-masing bab berisi sub-sub bab, antara lain :

a. Bab 1 : Pendahuluan

Bab pendahuluan ini di dalamnya berisi uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis, definisi istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

b. Bab 2 : Kajian Pustaka

Bab ini memuat uraian tentang kajian teori metode/model/ media yang digunakan, materi pokok, implementasi model/media/metode pada materi pokok, penelitian terdahulu, hipotesis tindakan dan kerangka pemikiran.

c. Bab 3 : Metode Penelitian

Bab ini memuat uraian tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

d. Bab 4 : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi uraian tentang paparan data yang disajikan dengan topik sesuai dalam pertanyaan-pertanyaan atau pertanyaan-pertanyaan dan hasil analisis data.

e. Bab 5 : Penutup

Bab ini berisi tentang dua hal pokok yaitu simpulan dan saran. Simpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang disarikan dan hasil penelitian dan pembahasan untu membuktikan kebenaran temuan atau hipotesis dan terkait dengan rumusan masalah atau tujuan penelitian. Sedangkan saran merupakan implikasi dari hasil penelitian sehingga keberadaannya harus relevan dengan kegunaan penelitian.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir dari skripsi memuat daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan dan daftar riwayat hidup.